

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sesuai dengan Tri Dharma Pendidikan Perguruan Tinggi yang ke tiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransfer dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kelompok sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inovator dan sekaligus mediator bagi sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata disekolah. Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2015 bertempat di SMA Negeri 1 Jetis. Di lokasi tersebut mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu diadakannya observasi kelas agar materi yang akan disampaikan kepada

peserta didik dapat diterima secara optimal sesuai dengan media yang tersedia. Selain itu, RPP perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Sekilas sejarah SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Pada mulanya SMA NEGERI 1 JETIS Masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas I, 3 kelas II, dan 3 kelas III.

Sebelum mencapai masa keemasan SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.

### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA N 1 JETIS
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	: Bantul
Kecamatan	: Jetis
Desa	: Sumberagung
Jalan	: Imogiri Barat
Kode Pos	: 55781
Telpon/Fax	: ( 0274 ) 6993607/ -
E-mail/Website	: surat@smn1jetis-bantul.sch.id / www.sman1jetis-bantul.sch.id

### **3. Visi dan Misi dari SMA Negeri 1 Jetis**

#### **a. Visi**

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan”.

#### **b. Misi**

1. Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
2. Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
3. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

### **4. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara umum SMA Negeri 1 Jetis terletak di Dusun Kertan, Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran cukup baik, bangunan dan kebersihan lingkungan juga terjaga serta taman yang ada disekolah SMA Negeri 1 Jetis sudah bagus namun masih perlu perbaikan dan penataan ulang.

Gedung sekolah terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis adalah :

#### **a. Jumlah Kelas**

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 24 kelas yang terdiri dari kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, XI MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5 X1 IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, XI IIS 4

XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5.

#### **b. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA N 1 Jetis berada di lantai 2 samping Aula. Fasilitas perpustakaan sekolah relatif memadai, dilengkapi ruang baca yang nyaman, luas, serta kondisi penerangan yang baik. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama berisi buku-buku mata pelajaran dilengkapi meja dan kursi untuk membaca. Ruangan kedua terdiri dilengkapi meja baca lesehan untuk membaca, berisi buku-buku bacaan, majalah, dsb. Buku-buku yang ada cukup lengkap, kondisi buku cukup baik. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan 5 buah komputer. Ruangan perpustakaan juga dilengkapi dengan AC sehingga para siswa lebih nyaman berada di perpustakaan.

#### **c. Laboratorium IPA**

Laboratorium IPA tersusun atas laboratorium, yaitu ruang Biologi, Fisika dan Kimia. Keadaan ruangan cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dengan mudah dapat bereksperimen dengan baik. Namun masih diperlukan penataan ruang laboratorium Biologi, Fisika dan Kimia.

#### **d. Laboratorium Multimedia/Komputer**

Laboratorium multimedia/ komputer yang terdapat di SMA N 1 Jetis ada 1 ruang terdiri dari ± 40 komputer. Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/ wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruang dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam pembelajaran.

#### **e. Masjid**

Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan komplek bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama.

#### **f. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Jetis antara lain: buku-buku paket, white board, boardmarker, alat peraga, laptop, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan di setiap kelas dilengkapi dengan LCD.

#### **g. Unit Kesehatan Siswa**

UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan.

#### **h. BK (Bimbingan Konseling)**

Ruang Bimbingan Konseling (BK) SMA N 1 Jetis terletak di tengah-tengah ruang kelas di kompleks SMAN 1 Jetis. Di Ruangan ini terdapat lima meja dan kursi guru BK, satu set meja dan kursi untuk tamu, satu buah dispenser, tiga buah rak buku, berbagai macam toster yang berkaitan dengan pendidikan dan lingkungan serta berbagai map berisi dokumen-dokumen penting atau arsip BK. Ruang BK ini sebenarnya cukup luas akan tetapi karena banyaknya map yang harus disimpan, menjadikan ruangan BK SMA N 1 Jetis terkesan sempit.

BK di SMA N 1 Jetis merupakan rekan bagi siswa, orangtua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru karyawan dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK, maka jajaran guru BK yang terdiri dari lima orang tenaga pendidik ini rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMA N 1 Jetis.

#### **i. Koperasi Sekolah**

Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, *ice cream*, buku-buku pelajaran, dan perangkat

sekolah. Terdapat lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer yang dulu difungsikan untuk proses jual beli, dan juga mesin fotocopy. Di sekolah ini dulunya terdapat angkring kejujuran yang sekarang dijadikan satu dengan koperasi. Koperasi dijaga oleh Pak Warsono karena jadwal piket yang dulu berjalan lancar sekarang tidak berjalan karena terhalang oleh kesibukan siswa-siswanya.

#### **j. Ruang OSIS**

OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis, susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan belakang. Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini mengalami regenerasi tiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang memberdayakan warga sekolahnya.

#### **k. Kesehatan Lingkungan**

Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah dibedakan antara sampah organik dan sampah nonorganik. Di sekitar lapangan terdapat beberapa pohon yang memperindang sekolah. SMA N 1 Jetis memiliki beberapa tanaman obat atau sering disebut apotik hidup. Selain itu, SMA N 1 Jetis juga memiliki *green house* yang di dalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat.

#### **l. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif, maka diperlukan pembinaan dan pengembangan kreatifitas siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler pengembangan diri.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain (1) Kepramukaan , kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X (2) Ekstra Komputer Multi Media

(kelas X dan XI), kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib di ikuti oleh siswa kelas XII. Kegiatan pengembangan diri di SMA Negeri 1 Jetis terselenggarakan dengan baik karena para siswa memiliki minat yang cukup baik serta sarana yang mendukung.

## **5. Kondisi non fisik sekolah**

### **a. Potensi Siswa**

SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non- akademik. Potensi- potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar- mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan di tambah oleh berbagai bimbingan belajar. Selain itu pengembangan potensi non- akademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan pada kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

### **b. Potensi Guru**

Jumlah tenaga pengajar atau guru 48 dengan kualifikasi PNS S1 41 orang, S1 Non Kependidikan 4 orang, S2 2 orang, dan S3 1 orang. Jumlah guru tidak tetap sebanyak 8 orang dengan jenjang S1. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMAN 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013.

### **c. Potensi Karyawan**

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.

### **d. Administrasi**

Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil

Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.

Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik pernah diraih.

Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing.

#### **e. Program kerja lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu:

- 1) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 2) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah program kerjanya seperti: penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 3) Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti: penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, penyediaan LCD, mengurus honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi, dll.
- 4) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: kerjasama dengan komite, pertemuan dengan wali murid kelas X, XI, dan XII.

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan



misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu, dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, maka beberapa program kerja yang dirumuskan dalam program kerja individu dilaporkan secara terperinci dalam Laporan Individu PPL SMA Negeri 1 Jetis.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka program yang dipilih adalah program yang dapat dilakukan oleh praktikan dan diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami SMA Negeri 1 Jetis khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Seni Tari adalah sebagai berikut:

### **1. Program**

**PPL** merupakan program praktik mengajar di sekolah. Program mengajar ini disesuaikan dengan program studi praktikan yaitu program studi Pendidikan Seni Tari. Dalam pelaksanaannya kami merencanakan program PPL sebagai berikut:

#### **a) Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik untuk mengajar. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan.

#### **b) Perhitungan Jam Efektif**

Perhitungan jam efektif bertujuan untuk mengetahui jumlah jam efektif untuk melakukan pembelajaran Pendidikan Seni Tarisehingga dapat melakukan pembagian waktu.

#### **c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali mengajar dikelas agar berjalan dengan lancar.

#### **d) Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan. Dalam hal ini,

praktikan akan mengadakan ulangan setelah satu bab materi selesai disampaikan. Kemudian melakukan analisis butir soal dan analisis nilai siswa lengkap dengan daftar penilaian.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus s.d 11 September 2015. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

##### **2. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPM yang bertempat di Gedung PLA Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

##### **3. Observasi**

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 9 Juni 2014 yaitu sebelum PPL dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

**a. Observasi Pembelajaran (PPL)**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi dilakukan sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri tentang bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan di kelas. Diskusi hasil observasi sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan apa yang harus dimiliki dan dilakukan seorang guru dalam mengorganisasikan kelas sesuai dengan kondisi siswa supaya nantinya praktikan bisa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan baik.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program Satuan Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

- e) Penggunaan Waktu, Guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan,
  - f) Gerak, Gerak guru ke dalam kelas adalah kurang aktif (lebih sering di depan).
  - g) Cara Memotivasi Siswa, Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
  - h) Teknik Bertanya, Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal post test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
  - i) Teknik Penguasaan Kelas, Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
  - j) Penggunaan Media, Media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan tulis, dan LCD projector.
  - k) Bentuk dan Cara Evaluasi, Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik/unjuk kerja.
  - l) Menutup Pelajaran, Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
- 2) Observasi kelas pra mengajar
- Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:
- a) Mengetahui materi yang akan diberikan
  - b) Mempelajari situasi kelas
  - c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif), dan
  - d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar
- Pelaksanaan observasi sekolah dilakukan penyusun sendiri melalui kesepakatan bersama antara praktikan dan guru pembimbing.

#### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Dilaksanakan sekali dalam seminggu selama PPL. Adapula pembimbingan oleh dosen PPL yang dilaksanakan dua kali selama PPL berjalan. Bimbingan dilaksanakan di sekolah, dosen pembimbing mengamati praktikan dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan evaluasi.

#### 5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikonsultasikan guru pembimbing sebelum mengajar .
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, praktikan membuat media pembelajaran misalnya powerpoint dan menyiapkan video-video tari yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.
- 3) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

### B. Pelaksanaan PPL

#### 1. Program PPL Individu

##### a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP
- 2) Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- 3) Sasaran : Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2
- 4) Hasil kegiatan : RPP kelas XI semester 1
- 5) Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- 6) Tempat pelaksanaan : Basecamp dan sekolah
- 7) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 8) Biaya : Rp. 110.000,00
- 9) Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pembekalan, pengajaran mikro

b. Praktik mengajar di kelas

- 1) Bentuk kegiatan : Mengajari di kelas
- 2) Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki berdasarkan kurikulum 2013
- 3) Sasaran : Siswa kelas IX IPS 1 dan IX IPS 2
- 4) Hasil kegiatan : Siswa kelas IX IPS 1 dan IX IPS 2 telah mendapatkan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.
- 5) Waktu pelaksanaan :

Tabel.1 pelaksanaan praktik mengajar

No	Hari/tanggal	Kelas / Jam	Materi Kegiatan
1.	Kamis, 13/8/ 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS 1 Jam ke 1-2</li> <li>• Kelas XI IPS 2 Jam ke 5-6</li> </ul>	Mengevaluasi karya tari berdasarkan fungsi, teknik, simbol, jenis dan nilai estesisnya
2.	Kamis , 20/08/ 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS 1 Jam ke 1-2</li> <li>• Kelas XI IPS 2 Jam ke 5-6</li> </ul>	Berkarya seni tari melalui modifikasi sesuai dengan iringan (memperagakan gerak Tari Jejer Jaran Dhawuk dari ragam Jalan Miwir Sampur sampai monggo)
3.	Kamis 27/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS 1 Jam ke 1-2</li> <li>• Kelas XI IPS 2 Jam ke 5-6</li> <li>• Ektrakulikuler</li> </ul>	Memperagakan gerak Tari Jejer Jaran Dhawuk dari ragam gerak Jalan Miwir Sampur sampai Goyang Pinggul  Ektrakulikuler tari dengan materi Tari Denok
4.	Jumat 28/08/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS 2 jam 13.00-15.00</li> </ul>	Tambahan jam pelajaran materi ragam gerak jalan step sampai tanjak manggut
5.	Selasa 01/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS 1 Jam 14.00-16.30</li> </ul>	Tambahan jam pelajaran materi ragam gerak jalan step sampai tanjak manggut
6.	Kamis 03/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS 1 Jam ke 1-2</li> <li>• Kelas XI IPS 2 Jam ke 5-6</li> </ul>	Memperagakan ragam gerak tari nglurus step sampai langkah kaki 3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Extrakurikuler</li> </ul>	Extrakurikuler Tari dengan menyelesaikan ragam gerak Tari Denok
7.	Jumat 04/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS</li> <li>2 Jam 13.00-15.30</li> </ul>	Tambahan jam pelajaran materi ragam gerak menthang sampir sampur sampai jalan miwir sampur kibas kipas
8.	Sabtu 05/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS</li> <li>2</li> </ul>	Pendalaman materi Tari Jejer dari awal sampai akhir
9.	Senin 07/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS</li> <li>1 jam 14.00-16.30</li> </ul>	Tambahan jam pelajaran untuk menyelesaikan materi ragam gerak menthang sampir sampur sampai jalan miwir sampur kibas kipas
10.	Selasa 08/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS</li> <li>1 jam 14.00-16.30</li> </ul>	Pendalaman materi Tari Jejer dari awal sampai akhir
11.	Kamis, 10/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas XI IPS</li> <li>1 jam ke 1-2</li> <li>• Kelas XI IPS</li> <li>2 jam ke 5-6</li> </ul>	Ulangan praktek dan teori mengenai fungsi, jenis, sejarah dan ragam gerak Tari Jejer Jaran Dhawuk. Praktek menarikan Tari Jejer Jaran Dhawuk dari awal sampai akhir

- 6) Tempat pelaksanaan : Ruang Praktek dan Kelas XI IPS 1, XI IPS 2
- 7) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 8) Biaya : -
- 9) Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pembekalan, pengajaran mikro, serta pembimbingan dari guru pembimbing
- 10) Faktor penghambat : - Beberapa siswa masih ada yang tidak memperhatikan ketika guru memberikan materi  
- Beberapa siswa tidak membawa sampur

#### 11. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru membimbing 2 mahasiswa yang membedakan hanyalah kelas

yang diampu kelas. Masing-masing mahasiswa XI IPS 1, XI IPS 2 atau kelas XI IPS 3, XI IPS 4 mendapat dua kelas yakni kelas XI IPS 1, XI IPS 2 atau kelas XI IPS 3, XI IPS 4. Hal tersebut disebabkan karena jumlah mahasiswa PPL sebanyak 2 orang, sehingga pembagian kelas mengajar dan mata pelajaran harus terbagi secara merata. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar baik praktik maupun teori yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar. Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu pertemuan pembelajaran teori. Hal ini disebabkan karena perlu pengarahan dalam pelaksanaan praktik dan perlu adaptasi dengan lingkungan.

b. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- 1) Bentuk kegiatan : Membuat soal untuk refleksi setelah materi disampaikan guru
- 2) Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Seni Budaya yang telah disampaikan.
- 3) Sasaran : Siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2
- 4) Hasil kegiatan : Soal refleksi materi untuk kelas
- 5) Waktu pelaksanaan : Agustus
- 6) Tempat pelaksanaan : Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2
- 7) Peran mahasiswa : Pelaksana
- 8) Biaya : -
- 9) Faktor pendukung : Adanya buku paket serta buku elektronik pedoman guru dan siswa dari kemendiknas.
- 10) Faktor penghambat : Beberapa siswa tidak konsentrasi dan masih ada beberapa siswa yang bercanda ketika penyampaian materi sehingga nilainya kurang memuaskan.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan – hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ektern. Namun pada pelaksanaannya hambatan – hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program – program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hambatan – hambatan PPL

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMA N 1 Jetis, praktikan menemui beberapa hambatan, antara lain:

- a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Para siswa juga cenderung ramai sendiri. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidak jelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Akan tetapi, jika diberi soal, siswa mampu menjawab pertanyaan dan jika praktik gerak siswa masih ada yang salah. Hal inilah salah satu dari sikap siswa yang kadang – kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).

Situasi berbeda dijumpai saat ditunggu oleh dosen pembimbing Mereka bisa lebih terkontrol dan lebih memperhatikan terhadap materi dijelaskan.

- b. Penyampaian materi terlalu cepat

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ada siswa yang memberi masukan bahwa penyampaian materinya terlalu cepat. Praktikan merasa memang dalam penyampaian materinya cukup cepat, karena jam pertemuan atau jam pelajaran yang pendek dan materi yang banyak. Praktikan mencoba

mengulang-ulang penyampaian ragam gerak dan menambah jam pelajaran diluar jam sekolah.

c. Penerapan Kurikulum 2013

Penerapan kurikulum yang baru yakni kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA N 1 Jetis, menjadikan siswa banyak yang harus beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dan mandiri, serta mencari sumber belajar sendiri. Pada mata pelajaran seni tari pembelajaran praktek dilakukan dengan metode STAD dan Demonstrasi.

d. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.

Setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Siswa yang berada di depan dan mau memperhatikan ketika pelajaran berlangsung akan mudah dan cepat dalam menerima materi, namun ada juga yang mau memperhatikan tetap saja mempunyai pemahaman yang kurang benar karena tidak mau bertanya.

## **2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a. Praktikkan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Praktikkan menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Praktikkan menambah jam tambahan yang dilaksanakan setelah jam sekolah untuk mengejar materi dan melakukan pendalaman materi.
- d. Praktikkan memberikan motivasi dan mengingatkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
- e. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- f. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media power point. Sedangkan khusus untuk penjelasan maka dilakukan keliling kelas dan maju-mundur agar semua siswa mendengar penjelasan. Selain itu juga perlu volume suara yang lebih diperkeras agar siswa lebih bisa memperhatikan penjelasan.

#### **D. Evaluasi**

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*, terlebih dalam menganalisis tiap butir soal ulangan harian. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

#### **E. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

#### **F. Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 09 September 2015 oleh Dosen Pembimbing Lapangan namun pelaksanaan PPL tetap berakhir sampai tanggal 12 September 2015. Sedangkan pada tanggal 11 September 2015 dilaksanakan acara perpisahan PPL UNY dengan menampilkan pentas seni yang diikuti oleh siswa yang mendapatkan mata pelajaran seni tari, seni musik dan seni rupa serta ekstrakurikuler musik dan tari dari mahasiswa PPL UNY.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pelaksanaan PPL di SMA N 1 Jetis yang telah praktikan lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Setelah pelaksanaan PPL dari awal hingga akhir pelaksanaan, dapat disimpulkan bahwa PPL merupakan media yang tepat untuk berlatih menjadi guru yang sebenarnya sehingga apabila suatu saat mahasiswa menjadi guru, maka akan dapat menjalankan dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu: ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
3. Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan sebagai pengalaman di lapangan yaitu di SMA N 1 Jetis, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai program PPL, yaitu sebagai berikut:
  - a) Program PPL mampu memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya, sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru professional.
  - b) Program PPL dapat memberikan kesempatan kepada praktikan dalam menerapkan pengetahuannya dan kemampuan yang dimilikinya.
  - c) Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenai seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya.
  - d) Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam hal pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pendidikan.
  - e) Penerimaan dan bimbingan dari seluruh pihak sekolah sangat baik kepada praktikan sehingga praktikan merasa terbimbing dalam melaksanakan PPL.
  - f) Partisipasi aktif dan kesungguhan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang diberikan oleh praktikan sangat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

#### **B. Saran-saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun – tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya LPPMP.

- a) Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti baik oleh mahasiswa maupun pihak sekolah.
- b) Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPM, dan dosen pembimbing PPL, sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan diatas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
- c) Agar frekuensi kehadiran dosen pembimbing dan DPL ke sekolah lebih sering. Misalkan dalam satu minggu diupayakan satu kali dosen pembimbing PPL dan DPL dapat hadir memberikan bimbingan.
- d) Adanya sistem baru yang diberikan dari pihak LPPMP yakni pemisahan antara KKN dan PPL seharusnya dikoordinasikan dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa tidak dituntut untuk melaksanakan program KKN di sekolah dan dianggap sebagai mahasiswa KKN.
- e. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL itu sendiri, baik itu berupa informasi ataupun pengumuman yang ditujukan kepada mahasiswa

## 2. Bagi pihak sekolah

- a) Pendampingan guru pembimbing terhadap mahasiswa praktikan selama dilaksanakannya kegiatan mengajar sudah sangat baik, oleh karena itu harapan kami kedepannya kerja-sama yang telah terjalin ini dapat tetap berlangsung dengan baik dan harmonis.
- b) Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan
- c) Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
- d) Memanfaatkan fasilitas media yang ada agar dalam KBM siswa lebih mudah dalam menangkap materi yang disampaikan.

## 3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a) Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b) Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.

- c) Mahasiswa PPL melakukan tugas-tugasnya dengan optimal.
- d) Sebelum melaksanakan praktik mengajar, maka harus mempersiapkan bahan ajar yang maksimal agar ketika mengajar di depan kelas sudah benar-benar menguasai materi, untuk itu mahasiswa praktikan PPL hendaknya mempersiapkan bahan ajar yang relevan dan mempelajarinya terlebih dahulu agar pelaksanaan praktik mengajar dapat terlaksana dengan lancar.
- e) Mahasiswa PPL hendaknya memakai pakaian yang mencerminkan sebagai guru.
- f) Mahasiswa PPL hendaknya bersikap sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh guru.
- g) Menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif untuk merangsang minat siswa dalam belajar, untuk itu mahasiswa praktikan PPL hendaknya menyiapkan media pembelajaran yang *representative* agar proses belajar mengajar dapat di ikuti dengan menarik oleh para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**